

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengujian potensi bakteri perombak dari beberapa mikroorganisme lokal (MOL) di Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa potensi bakteri perombak berbeda-beda tergantung dari dekomposer yang digunakan. Berdasarkan indeks potensi masing-masing dekomposer dapat digunakan dalam menentukan bahan baku yang sesuai dalam proses pengomposan. Pada bakteri proteolitik, potensi bakteri perombak tertinggi terdapat pada dekomposer Mol Nanas di hari ke-3 sebesar 0,66 (rendah) dan MOB 6 di hari ke-5 sebesar 0,43 (rendah). Pada bakteri amilolitik potensi perombak tertinggi yaitu MOB 6 sebesar 2,06 (tinggi). Pada bakteri selulolitik, potensi bakteri perombak tertinggi yaitu DTA sebesar 2,81 (tinggi). Dekomposer yang efektif direkomendasikan untuk penguraian bahan organik adalah dekomposer MOB 6 karena memiliki fungsi ganda yaitu dapat menguraikan bahan organik yang mengandung protein dan amilum (pati).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan maka disarankan untuk menggunakan dekomposer Mol Nanas dengan lama inkubasi 3 hari yang dapat dimanfaatkan untuk merombak bahan-bahan yang mengandung protein seperti kotoran hewan. Dekomposer MOB 6 dapat juga digunakan sebagai perombak bahan-bahan yang mengandung protein dengan lama inkubasi 5 hari dan juga dapat merombak bahan-bahan yang dapat mendegradasi pati seperti kulit umbi-umbian, sisa-sisa pengolahan biji-bijian dan limbah pertanian yang kaya akan amilum. Dekomposer Tembolok Ayam (DTA) dapat dimanfaatkan dalam merombak bahan-bahan yang mengandung serat tinggi seperti jerami padi, jerami jagung dan serat sawit serta alang-alang.